

ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara kepulauan dan kaya akan budaya serta wisata, terutama wisata alam. Wisata Suwono Indah Park Ngawi merupakan salah satu destinasi wisata yang populer di Kabupaten Ngawi. Wisata Suwono Indah Park dikelola oleh perusahaan CV, yang melibatkan pemerintah dan masyarakat sekitar dalam pengelolaannya. Dengan adanya pengelolaan yang melibatkan masyarakat maka timbullah keinginan untuk meneliti tentang Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelola Wisata Suwono Indah Park Ngawi Perspektif Islam dengan tujuan agar mengetahui bagaimana pengelola memberdayakan masyarakat sekitar perspektif islam .

Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data melalui wawancara dengan pengelola wisata, masyarakat setempat, dan tokoh masyarakat setempat yang berdomisili disekitar wisata. Data juga dikumpulkan melalui observasi lapangan dan studi dokumentasi terkait kegiatan pemberdayaan yang telah dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola wisata melakukan beberapa implementasi pemberdayaan yakni melakukan penataan wisata, melakukan pengembangan kreativitas untuk menarik wisatawan lokal maupun luar daerah, mengadakan event atau hiburan di tempat wisata setiap akhir pekan, melakukan kerjasama dengan pemerintah desa dan masyarakat sekitar, melakukan pengembangan ekonomi masyarakat, melakukan kerjasama dengan pelaku UMKM setempat dan melakukan kerjasama dengan karang taruna.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat perspektif islam, wisata suwono indah park

ABSTRACT

Indonesia is an island country and is rich in culture and tourism, especially nature tourism. Suwono Indah Park Ngawi is one of the most popular tourist destinations in Ngawi Regency. Suwono Indah Park is managed by a CV company, which involves the government and the surrounding community in its management. With the management that involves the community, there is a desire to research the implementation of community empowerment through Suwono Indah Park Ngawi Tourism Management in Islam with the aim of knowing how the manager empowers the surrounding community in Islam.

The research method used is data collection through interviews with tour managers, local communities, and local community leaders who live around the tour. Data is also collected through field observations and documentation studies related to empowerment activities that have been carried out.

The results showed that the tourism manager carried out several empowerment implementations, namely structuring tourism, developing creativity to attract local and outside tourists, holding events or entertainment at tourist attractions every weekend, collaborating with the village government and the surrounding community, conducting community economic development, collaborating with local UMKM and collaborating with youth organizations.

Keywords: *community empowerment in Islam, suwono indah park tourism*